

ANALISIS PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN MASYARAKAT BERBASIS DIGITAL DI DESA TIRTASARI

Yudi Firmansyah¹, Sihabudin², Asep Jamaludin³, Robby Fauji⁴

Universitas Buana Perjuangan Karawang

yudifirmansyah@ubpkarawang.ac.id

sihabudin@ubpkarawang.ac.id

asepjamaludin@ubpkarawang.ac.id

robby.fauji@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Tirtasari merupakan desa yang terletak di kecamatan Tirtamulya kabupaten Karawang. Tirtasari berada di daerah yang cukup berkembang dibandingkan desa-desa lain yang ada dan juga Desa Tirtasari memiliki beberapa macam UMKM yang sedang dikembangkan oleh kelompok ibu-ibu PKK adapun untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu dengan pengembangan berbasis digital bagi UMKM yang ada, pengembangan UMKM kelompok usaha Ibu-Ibu PKK mendapatkan inovasi dalam mengembangkan usaha dengan memanfaatkan sistem digital yaitu mereka beradaptasi dengan teknologi pada pemasaran dan selalu kreatif dalam pengembangan usahanya. Di era digital memperluas area pemasaran pada UMKM sangat mudah dilakukan dengan adanya banyak tempat untuk memasarkan produk secara digital.

Kata Kunci: UMKM, Tirtasari, Digitalisasi

ABSTRACT

Tirtasari Village which located at Tirtamulya districts city of Karawang. Tirtasari at area quite developed compared other Villages existing andthan Tirtasari have some several kinds UMKM under development by group mothers of PKK as for increase growth publik ekonomik with development digital based for that UMKM, UMKM development group by mother of PKK was get inovation in development that busines with utilise digital system, they was can to adaption with digital tecknology on marketing and always to creative in development that busines. In digital era for expand that UMKM is very easy for at many marketing space produk by digital.

Keyword: UMKM, Tirtasari, Digitalization

Pendahuluan

Desa Tirtasari merupakan desa yang terletak di kecamatan Tirtamulya kabupaten Karawang. Dilihat dari topografi dan hidrografi, desa Tirtasari, kecamatan Tirtamulya merupakan dataran rendah yang berada di sisi saluran irigasi nasional yaitu sungai citarum. Tirtasari berada di daerah yang cukup berkembang dibandingkan desa-desa lain yang ada, dikarenakan desa Tirtasari berada di daerah persawahan dan perkebunan seperti tanaman padi, kebun asparagus, kebun singkong, kebun pisang, kebun pepaya dan kebun jambu kristal. sehingga desa Tirtasari memiliki banyak sumber daya alam yang bisa dikembangkan oleh masyarakat untuk mendukung perekonomian warga dan juga memajukan desa. Desa Tirtasari memiliki beberapa macam UMKM yang sedang dikembangkan oleh kelompok ibu-ibu PKK seperti keripik pelepah pisang, kecimpring pisang, brownies jambu kristal, brownies pepaya, keripik daun jambu biji, perkebunan asparagus, Apotek hidup dan tanaman lainnya sehingga bisa menjadi produk unggulan desa setelah dipasarkan secara luas.

Melihat persaingan UMKM semakin ketat di era Ekonomi Digital karena semakin berkembangnya teknologi, sehingga para pelaku UMKM harus bisa memperhatikan fenomena tersebut untuk mengetahui dan menguasai marketing digital. Hal tersebut menjadi sangat perlu karena UMKM menjadi salah satu sektor penting dan utama yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Harahap, 2020).

Metode

Penulisan artikel ini menggunakan jenis metode dekriptif yaitu penelitian yang menjelaskan bagaimana upaya pengembangan UMKM di Desa Tirtasari. Untuk mengetahui gambaran objek secara nyata yaitu dengan observasi kepada objek penelitian yakni pelaku UMKM Desa Tirtasari. Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari survei lapangan kepada objek penelitian dengan menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data (Suandi & Susilo, 2011). Teknik pengambilan data melalui observasi dengan metode wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keadaan serta permasalahan UMKM yang ada di Desa Tirtasari serta program pengembangan UMKM apa yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan UMKM Desa Tirtasari

Desa Tirtasari merupakan desa yang memiliki UMKM yang beragam dalam bidang kuliner dan penjualan barang atau produk. UMKM kuliner usaha dari ibu-ibu PKK semula sangatlah sederhana dan pemasarannya masih bersifat *offline*. Peneliti melakukan observasi dengan metode wawancara dan menemukan potensi UMKM yang bisa digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan pengembangan berbasis digital. Setelah dilakukan pengenalan terhadap pengembangan berbasis digital, UMKM

dapat mengembangkan kapasitas produksi dan pendapatan serta dapat dijadikan basis dalam penyusunan strategi dalam persaingan dimasa yang akan datang. Berikut pendeskripsian dari hasil analisis pengembangan UMKM ibu-ibu PKK Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang.



Gambar 1. Analisis Pengembangan UMKM

Hasil yang dicapai pada saat analisis pengembangan UMKM kuliner kelompok usaha Ibu-Ibu PKK mendapatkan inovasi dalam mengembangkan usaha dengan memanfaatkan system digital yaitu mereka harus beradaptasi dengan teknologi pada pemasaran dan selalu kreatif dalam pengembangan usahanya. Selain itu juga kami mahasiswa/i UBP Karawang membantu dalam peningkatan kualitas produksi melalui kemasan produksi. Kemasan produk merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas produk, melalui kemasan produk bisa menyampaikan pesan kepada konsumen. Didalam kemasan, suatu produk juga harus memberikan label produk hal ini bisa menjadi upaya untuk meningkatkan daya jual dan dengan label bagus akan menarik konsumen.

2. Memperluas Area Pemasaran

Di era digital seperti sekarang memperluas area pemasaran pada UMKM sangat mudah dilakukan karena terdapat

banyak tempat untuk memasarkan produk secara digital. Untuk mencapai target pasar yang luas Ibu-Ibu PKK Desa Tirtasari mendapatkan peatihan mengenai promosi berbasis digital dengan menggunakan sosial media sebagai sarana promosi bisnis mereka. Langkah pemanfaat teknologi adalah yang paling tepat, media pada pemasaran online sangat membantu untuk mempercepat proses pemasaran produk.

Purwana, et al, (2017) menyebutkan bahwa terdapat 42% UMKM Indonesia yang sudah menggunakan media sosial. Dengan kata lain media sosial merupakan sarana perkembangan kewirausahawanan dan keberlangsungan UMKM. Beberapa cara pemasaran yang diajarkan diantaranya yaitu dengan media social facebook, Istagram, Whatsapp. Sedangkan media untuk bertransaksi anggota PKK diberikan pemahaman membuka took online di Shopee dan media online lainnya.

Gambar 2. Pelatihan promosi digital



Kesimpulan

Desa Tirtasari merupakan desa yang terletak di kecamatan Tirtamulya kabupaten Karawang. Desa Tirtasari memiliki beberapa macam UMKM yang dikembangkan oleh kelompok ibu-ibu PKK seperti keripik pelepah pisang, kecimpring pisang, brownies

jambu kristal, brownies pepaya, keripik daun jambu biji, perkebunan asparagus, pengembangan UMKM kuliner kelompok usaha Ibu-Ibu PKK mendapatkan inovasi dalam mengembangkan usaha dengan memanfaatkan system digital yaitu mereka harus beradaptasi dengan teknologi pada pemasaran dan selalu kreatif dalam pengembangan usahanya. Tirtasari mendapatkan pelatihan mengenai promosi berbasis digital dengan menggunakan social media sebagai sarana promosi bisnis mereka.

Saran

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di Desa Tirtasari oleh Dosen mahasiswa Universitas Buana Perjuangan yang bertemakan “Inovasi dan digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri” banyak kegiatan yang dilaksanakan salah satu nya sosialisasi mengenai pengembangan UMKM yang berfokuskan pada kegiatan UMKM, yang memberikan materi kepada para pelaku UMKM mengenai pengembangan mengenai era digital dan inovasi dari segi pengemasan, labeling, dan inovasi mengenai pemahaman-pemahaman mengenai UMKM, dan di harapkan kedepannya jika ada kegiatan serupa bisa menjadi kegiatan yang lebih mengesankan dan tentunya bermanfaat bagi warga Tirtasari dan tentunya berkesan bagi warga Desa Tirtasari.

Daftar Pustaka

- Suandi, E., & Susilo, Y.S (2011). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 12, 45-55.
- D. Purwana, Rahmi, S. Aditya, “Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit,”. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPPM), Vol.1, No. 1, Hal: 1–17, 2017.
- E.F. Harahap, Luviana, H. Nurul, “Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,”. Jurnal Benefita Vol 5, No. 2, Hal:151-161, 202